



Rafinha Stay!

PSIM Yogyakarta Sepakat Naikkan Nilai Kontrak

YOGYA, TRIBUN - Masa depan Rafael De Souza Rodrigues atau karib disapa Rafinha di PSIM Yogyakarta akhirnya menemui titik terang. Pemain berpaspor Brasil itu dipastikan bertahan di klub berjuluk Laskar Mataram musim depan.

Manajer PSIM, Daryandi Aulfa Taruna memastikan jika bomber berusia 33 tahun ini bertahan. "Rafinha stay, Rafinha bertahan. Pertimbangannya karena kita butuh dia di musim depan," ujar pria yang karib disapa Razzi itu saat dihubungi wartawan, Rabu (9/4).

Lanjut Razzi, begitu besarnya kontribusi Rafinha bersama tim berlanang Tugu Pahlawan di Liga 2 2024/2025 lalu, tentu menjadi pertimbangan manajemen untuk memperpanjang masa baktinya di Laskar Mataram.

"Karena dia pemain terbaik, top skor juga, dia luar biasa buat PSIM," lanjut Razzi menegaskan terkait alasan mempertahankan Rafi.

Razzi tak menampik bahwa sebelum mengikat Rafi, ada pembahasan soal terkait kenaikan nilai kontrak pencetak 20 gol dari 22 laga di musim lalu itu. Namun setelah melalui beberapa kali pembahas-

an, baik Rafinha dan PSIM akhirnya sepakat terkait nilai kontrak.

"Jadi kan gini, Rafinha itu kan memang sudah kita perpanjang waktu di pertengahan musim. Cuma kan memang ada pembicaraan dari angka yang kita sepakati itu ada sedikit kenaikan, ibaratnya menghargai dia," jelas Razzi.

Lanjut Razzi, setelah manajemen PSIM dan Rafinha menemui jalan tengah soal nilai kontraknya, kedua belah pihak merasa senang. "Dan kita sudah ketemu titik tengahnya, semua happy, kita PSIM happy, Rafinha happy, kita sepakat untuk kerja sama lagi di musim depan," tambahnya.

Meski sudah menemui titik temu nilai kontrak, namun kata Razzi, kontrak hitam di atas putih Rafinha untuk musim depan sedang diproses. Pada intinya, Razzi memastikan bahwa Rafinha sudah pasti membela PSIM untuk musim depan.

"Kalau hitam di atas putihnya kan sudah ada dari musim lalu. Cuma yang ke depannya sudah proses administrasi. Tapi saya pastikan Rafinha bertahan di PSIM," pungkias dia. (mur)

Tepis Nama Sananta

Di satu sisi, Razzi menampik kabar keterarikan manajemen PSIM terhadap striker Persis Solo Ramadhan Sananta. Ia memastikan jika PSIM belum melakukan pendekatan atau membuka komunikasi dengan pemain berusia 22 tahun itu.

"Ia tidak betul," jawab Razzi dengan tegas saat ditanya terkait rumor tersebut.

Seperti diketahui, isu mengenai keterarikan manajemen PSIM terhadap striker Timnas Indonesia itu berkembang liar di media sosial. Rumor panas ini bahkan jadi perbincangan hangat di kalangan suporter PSIM dan Persis.

Meski kontrak Sananta akan berakhir di Persis pada 31 Mei 2025, Razzi kembali menegaskan bahwa pihaknya masih fokus melakukan pembenahan di internal

PSIM. "Saya juga tidak tahu dari mana rumornya (PSIM ingin rekrut Sananta) itu," ucapnya.

Ramadhan Sananta sendiri diketahui merupakan pemain kelahiran Daik, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Karierinya sebagai pesepakbola terbilang moncer karena dipercaya bergabung dengan Timnas Indonesia dari berbagai kelompok umur hingga senior.

Saat membela PSM Makassar di Liga 1 2022/2023, Sananta mencetak 11 gol dari 28 penampilan. Performa ciamiknya berhasil membantu PSM Makassar meraih juara Liga 1 musim itu. Pada tahun 2023 itu pula Sananta dengan seragam Timnas Indonesia U-23, berhasil mendapatkan medali emas SEA Games 2023. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005